

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan selama enam bulan, dari bulan January hingga bulan Juni.

2. Tempat penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Penerbit Buku Erlangga Kupang yang berlokasi di Jl. Timor Raya kilo meter 10, Kelurahan Oesapa, RT 13, RW 05, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jeni penelitian ini diungkapkan dengan menggunakan angka-angka, sehingga merupakan penelitian kuantitatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:12) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang memerlukan banyak usaha untuk memperjelas angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga munculnya hasil.

2. Sumber data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari pernyataan tertulis dan lisan dari manajer dan karyawan PT.Penerbit Erlangga Kupang.

Adapun sumber data yang diberikan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data- data informasi yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Penelitian tentang data pegawai yang bekerja di lingkungan PT. Penerbit Buku Erlangga Kupang dan yang berhubungan dengan :
 - a. Kinerja karyawan
 - b. Motivasi
 - c. Disiplin karyawan
 - d. Upah karyawan
2. Data sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki oleh PT. Penerbit buku Erlangga Kupang: fasilitas kerja berbentuk tabel dan lapangan, sejarah singkat dari PT. Penerbit Buku Erlangga Kupang dan keadaan karyawan.

3.3 Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono 2002). Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh karyawan PT. Penerbit Buku Erlangaa Kupang yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada PT. Penerbit buku Erlangga Kupang sebanyak 20

orang. Karena jumlah anggota populasi relatif kecil, maka pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh atau sensus dimana semua anggota populasi menjadi sampel(Sugiyono, 2013:149).

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk melihat keadaan secara nyata.
2. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab mengenai perusahaan dan permasalahan yang diteliti dengan pimpinan dan karyawan di PT. Penerbit Buku Erlangga Kupang
3. Angket, yaitu dengan menunjukkan daftar pertanyaan yang diajukan kepada karyawan PT. Penerbit Buku Erlangga Kupang

3.5 Defenisi operasional dan pengukuran variabel

1. Operasional variabel

Definisi operasional menggambarkan bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruknya pengukuran tersebut.

Definisi operasional penelitian ini adalah:

a. Motivasi (X_1)

Motivasi adalah keseluruhan proses penanaman motivasi kerja pada bawahan agar termotivasi bekerja ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan hemat.

b. Disiplin (X_2)

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan mentaati peraturan perusahaan yang mengikat setiap karyawan yang meliputi datang tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mampu memanfaatkan perlengkapan secara baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja sesuai dengan perusahaan, memiliki tanggung jawab tinggi yang harus dijalankan dengan kesadaran sendiri.

c. Upah/gaji (X_3).

Setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Kinerja karyawan (Y)

Hal ini mengacu pada kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai karyawan ketika mereka melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

2. Indikator Pengukuran variabel

Indikator variabel serta tingkat pengukurannya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Variabel, Indikator dan Tingkat Pengukuran

Variable	Indikator	Pengukuran skala likert
1	2	3
Motivasi Syahyuti (2010)	1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggungjawab	Likert
Disiplin Hasibuan	1. Kehadiran ditempat kerja 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja	Likert

(2017:194)	4. Bekerja etis	
Upah/gaji Bryan (2014)	1. Kelayakan gaji 2. Keadilan eksternal 3. Taraf hidup yang layak 4. Menimbulkan rasa semangat bekerja 5. Kesejahteraan	Likert
Kinerja karyawan Mangkunegara (2009:75)	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Pelaksanaan Tugas	Likert

Sumber : data diolah penulis, 2023

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas mengukur apakah suatu kuesioner valid. Suatu survei dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur. Uji validitas ini menggunakan korelasi orang, yaitu perhitungan korelasi antar nilai yang diperoleh dari pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. (Gozari,201252).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Sebuah survei dianggap andal atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Item kuesioner dianggap reliabel (layak) jika Cronbach's alpha > 0,06 dan tidak reliabel jika Cronbach's alpha < 0,06. 0,06 Gozali (201247).

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknik analisis data, peneliti menggunakan beberapa jenis

pengujian sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang secara minimum perlu dilakukan oleh peneliti yang menggunakan regresi linier berganda yaitu ber:

1. Uji linearitas garis regresi;
2. Uji multikolinearitas (tidak adanya saling berhubungan antara variabel bebas);
3. Uji autokorelasi (tidak adanya autokorelasi antar data pengamatan);
4. Uji tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, penulis juga menambahkan uji normalitas data.

b. Uji linearitas

Pengujian linearitas merupakan langkah yang menentukan apakah sebaran data penelitian linier atau tidak. Hasil uji linearitas menentukan metode analisis regresi yang digunakan. Jika hasil uji linearitas linier maka digunakan regresi linier. Sebaliknya jika hasil uji linieritas bersifat nonlinier, maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi nonlinier. Untuk melihat apakah data Anda linier, amati nilai signifikansinya. Nilai signifikansi uji linearitas kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi linier.

c. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Untuk memeriksa apakah distribusinya normal, Anda dapat menggunakan grafik histogram. Data

dianggap berdistribusi normal jika membentuk kurva yang cenderung simetris terhadap mean.

d. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda merupakan persamaan yang menggambarkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat.

Persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = intersep/konstanta

b₁ = koefisien regresi X₁

b₂ = koefisien regresi X₂

b₃ = koefisien regresi X₃

X₁ = motivasi

X₂ = disiplin

X₃ = gaji/upah

e. Uji hipotesis

1. Uji f (uji simultan)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H1) dan

menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya. Selain itu juga bisa dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ini berarti ada alasan yang untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

2. Uji t (Uji Parsial)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh independen atau parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis, nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel. Apabila thitung lebih besar dari ttabel berarti terdapat alasan yang kuat untuk menerima hipotesis 1 (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), atau sebaliknya. Selain itu, Anda juga dapat menggunakan tes signifikansi. Nilai signifikansi yang kurang dari alpha 0,05 berarti terdapat alasan untuk menerima Hipotesis 1 (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), atau sebaliknya.